

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE* DAN *REVIEW*
(PQ4R) DI KELAS IV SDN 13 BATU GADANG KECAMATAN
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh :

**LIKA MARDHIA
NIM: 93736**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN
STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE* DAN *REVIEW*
(PQ4R) DI KELAS IV SDN 13 BATU GADANG KECAMATAN
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi S-1
Jurusan PGSD fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**LIKA MARDHIA
NIM: 93736**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE* DAN *REVIEW* (PQ4RQ) DI KELAS IV SDN 13 BATU CADANG KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

Nama : Lika Mardhia
Nim : 93736
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Taufiq Taufik, M.Pd
NIP. 196205041988032002

Pembimbing II



Dra. Zaharis, M.Pd
NIP. 195103051976022001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dr. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

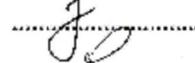
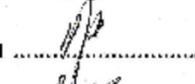
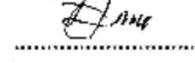
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan
Menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect,*
Recite, dan Review (PQ4R) di Kelas IV SDN 13 Batu Gadang
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Nama : Lika Mardhia
Nim : 93736
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 16 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dra. Zainaris, M.Pd	
3. Anggota	: Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd	
4. Anggota	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Farida. S, M.Si	

PERSEMBAHAN

'Kenapa kita jatuh???Agar kita bisa bangkit...'

Itulah kata-kata yang selalu memberikan semangat untukku. Dan ini semua tak luput dari kuasa Allah SWT

Kadang kita meminta pada Allah setangkai bunga yang indah, tapi Allah memberi kaktus berduri
Kadang kita meminta pada Allah kupu-kupu, tapi diberi ulat.. Kita pun sedih dan kecewa,
namun kemudian,,

Kaktus itu berbunga yang indah sekali dan ulat itupun menjadi kupu-kupu yang cantik

Itulah jalan Allah... Indah pada waktunya

Ya Allah,, terimakasih kuucapkan kepada-Mu

Rasa syukur yang tak terhingga kepada-Mu, karena atas semua rahmat dan karunia yang telah engkau berikan

Atas izin-Mu lah skripsi ini dapat selesai dengan baik

Kata yang paling indah adalah 'Umak' 'Ayah' dan panggilan paling indah adalah 'Umakku'
'Ayahku'

Terimakasih kuucapkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta, Umakku (Trimurti, Almh) dan Ayahku (Jasman Saib) yang tak henti-hentinya mendoakan anakmu ini agar selalu berhasil dalam meraih mimpi dan cita-cita

Terimakasih kepada kakak-kakakQ (kak Sulfa, bg Aja, bg Ican, bg Al, bg Rijal, bg Aulia, fikrul)

Dan juga adik-adikQ (Irsyad, Afwan, Maulida n Putri), serta semua keponakanQ (Nasywa, Hibban, Nisa, Azka, Fikri, Afdel, Tazkia, syafa, n Hania) juga tuk seluruh keluarga besarQ yang selalu mendoakan dan memberikanku semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ne...

Dan tak lupa q ucapkan terima kasih buat smua majelis guru SD 13 Batu Gadang (buk Nazrita) selaku kepala sekolah, terutama kepada Amak-Amakq (Buk Nel, Buk Afnimar, n Buk Yet), juga kepada kak fit n kak Santi yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ne...

Sekuntum mawar akan menjadi kebunku. Seorang sahabat sejati akan menjadi duniaku
Terimakasih kuucapkan kepada sahabatq (Eliyanti, Mega) tanpanu q tak bisa menjalani smua ne dan teman-teman BB 14 yang selalu ada dalam susah, dan senangq serta tak lupa buat rekan-rekan Melati Kost yang telah memberikan warna dalam hidupku.. (Iwit, Ikha n Wahdah)|
Terimakasih untuk seseorang yang ku sayangi dan akan selalu ku sayangi,, yang telah mengisi hati dan hidupku....

semoga menjadi pendamping hidupku kelak...Aaammiinnn

Skripsi ini
kupersembahkan untuk : Kedua orang tuak, Saudara-saudaraku Serta
Semua insan
yang telah
membantuku

Lika Mardhia

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lika Mardhia
TM/NIM : 2009/93736
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan,

Lika Mardhia
NIM : 93736

ABSTRAK

Lika Mardhia, 2012. Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) di kelas IV SD N 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yaitu SDN 13 batu gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, bahwa dalam proses pembelajaran siswa belum menggunakan teknik yang tepat dalam membaca intensif, seperti membaca selintas sebelum melakukan membaca yang sebenarnya, ketika membaca masih menunjuk bahan bacaan dengan jari atau alat tulis, bibir siswa yang komat kamit ketika membaca bahan bacaan, dan kebiasaan membaca dengan menggerakkan kepala, serta tidak adanya mengulang bahan bacaan dan menjawab pertanyaan setelah kegiatan membaca selesai dilaksanakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan pembelajaran pada tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca dengan menggunakan strategi PQ4R dalam pembelajaran membaca intensif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, yang disertai observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif, terdapat 6 langkah strategi PQ4R yaitu: 1) *preview*, 2) *question*, 3) *read*, 4) *reflect*, 5) *recite*, 6) dan *review*.

Hasil penilaian penelitian siklus I menunjukkan ketercapaian yang diperoleh siswa pada tahap prabaca 65.4%, tahap saatbaca 77.9%, tahap pascabaca 75.7%. Oleh sebab itu penelitian dilanjutkan pada siklus II yang diperoleh siswa adalah tahap prabaca 85.5%, tahap saatbaca 89.4%, tahap pascabaca 89.2%. Persentase hasil pembelajaran siswa pada siklus I adalah 75.7% dan pada siklus II adalah 88.1%. Dari analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang dapat meningkat dengan persentase peningkatan 14.5%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) di Kelas IV SD N 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang**”

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan surat permohonan observasi dan penelitian.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Ritawati Mahyudin, M.Pd, Ibu Zulmiyetri, M.Pd, dan Ibu Farida. S, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hj.Nazrita Nazar, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah memberikan saya izin penelitian di SD yang dipimpinnya.
8. Ibu Afriyetti, A.Ma. selaku wali kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah membantu saya dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak dan Ibu guru staf pengajar serta pegawai SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ayahanda dan Ibunda, dan keluarga yang tercinta, serta sanak saudara yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal, amin ya Rabbal allamin.

11. Rekan-rekan mahasiswa BB-14 senasib seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat, dukungan, dan bantuan baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini, terutama teman-teman di Kos Melati.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan dan bimbingan dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir penulis.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakekat Membaca.....	9
a. Pengertian Membaca	9
b. Tujuan Membaca	10
c. Jenis-Jenis Membaca	11
d. Langkah-Langkah dalam Membaca	12
e. Membaca Intensif	13

2. Hakekat Strategi PQ4R.....	15
a. Pengertian Strategi PQ4R	15
b. Tujuan Strategi PQ4R.....	16
c. Langkah-Langkah Strategi PQ4R	16
3. Langkah-langkah Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi PQ4R.....	18
B. Kerangka Teori.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	23
1. Tempat Penelitian.....	23
2. Subjek Penelitian.....	23
3. Waktu Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian.....	24
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
2. Alur Penelitian.....	26
3. Prosedur Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber Data.....	32
1. Data Penelitian.....	32
2. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
2. Instrumen Penelitian.....	34
E. Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	36
a. Tahap Prabaca.....	37
b. Tahap Saatbaca.....	40
c. Tahap Pascabaca.....	42
d. Tahap Pengamatan Siklus I.....	44
e. Refleksi Tindakan Siklus I.....	57
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	60
a. Tahap Prabaca.....	62
b. Tahap Saatbaca.....	65
c. Tahap Pascabaca.....	67
d. Tahap Pengamatan Siklus II.....	69
e. Tahap Refleksi Tindakan Siklus II.....	81
B. Pembahasan Hasil.....	84
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....	84
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	91

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	97
B. Saran.....	98

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	101
2. Bahan Bacaan Siklus I	107
3. Format Observasi Siklus I (Aspek Guru).....	111
4. Format Observasi Siklus I (Aspek Siswa).....	117
5. Hasil Penilaian Siklus I.....	124
6. Hasil Belajar Siswa Siklus I	130
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	131
8. Bahan Bacaan Siklus II.....	137
9. Format Observasi Siklus II (Aspek Guru)	141
10. Format Observasi Siklus II (Aspek Siswa)	147
11. Hasil Penilaian Siklus II	154
12. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	156
13. Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II.....	161
14. Lembar Kerja Siswa.....	162
15. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	167

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1.1 Kerangka Teori Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi PQ4R.....	22
Bagan 1.2 Alur Penelitian Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Menggunakan Startegi PQ4R Di Kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.....	27

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat perspektif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari membaca itu akan memungkinkan siswa mampu menambah daya pikir dan pengetahuan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini merupakan fokus dari tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan membina kemampuan menggunakan bahasa dalam menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dan berbicara dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan keterampilan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis. Adapun keempat aspek keterampilan ini dalam pelaksanaannya disajikan secara terpadu. Dari empat keterampilan berbahasa tersebut, membaca merupakan salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Farida (2007:2) mengemukakan “aktivitas-aktivitas membaca melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif”. Melalui aktivitas tersebut terlihat betapa kompleksnya kegiatan yang dilakukan oleh seorang pembaca, tidak hanya mengupayakan kemampuan melafalkan simbol-simbol huruf tetapi fisik dan psikis juga berperan.

Menurut Saleh (2006:102) ”membaca pada hakekatnya adalah suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif, dengan memanfaatkan pengalaman belajar pembaca”.

Sedangkan menurut Kridalaksana (dalam Haryadi dan Zamzami, 1997:32) “membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras”.

Membaca tidak hanya kemampuan mengenal huruf-huruf yang membangun kata, dan mengenal sederetan kata yang membangun kalimat, atau sekedar kemampuan melafalkannya dengan baik, tetapi jauh lebih luas dari sekedar itu. Membaca menuntut aktivitas mental yang terarah, yang sanggup menangkap dan memahami gagasan-gagasan yang terselubung di balik lambang tertulis tersebut.

Kemampuan membaca siswa di Sekolah Dasar (SD) tergolong rendah, seperti yang dikemukakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006 yang menunjukkan bahwa orang Indonesia yang membaca untuk mendapatkan informasi baru 23,5% dari total penduduk. Sedangkan, dengan menonton televisi sebanyak 85,9% dan mendengarkan radio sebesar 40,3%. Kondisi yang dikemukakan BPS akan menghambat siswa dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Rendahnya kemampuan membaca dan memahami bacaan diduga penyebabnya antara lain kurangnya minat baca siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menemukan kalimat utama pada tiap paragraf, tidak mampu membuat kesimpulan dari bacaan yang dibacanya dan hanya beberapa siswa yang aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru.

Dalam memberikan pembelajaran membaca intensif guru langsung menugaskan siswa membaca teks bacaan yang terdapat dalam buku teks, kemudian menugasi siswa menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Ketika hal ini ditanyakan kepada guru. Guru tersebut memberikan alasan bahwa hal ini dilakukan untuk menghemat waktu dan langkah-langkah yang dilakukan oleh guru lebih banyak berpedoman pada buku teks. Sehingga pembelajaran terkesan monoton dan membosankan bagi siswa.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 Januari 2011 di SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, dalam melaksanakan pembelajaran membaca intensif guru langsung menyuruh siswa membaca bahan bacaan yang ada di dalam buku paket tanpa menggunakan tahap-tahap yang benar dalam membaca yaitu tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Selain itu guru juga belum menggunakan strategi membaca yang efektif. Hal ini terlihat dari gejala-gejala yang terjadi di lapangan, antara lain: 1) guru tidak menugaskan siswa untuk membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan, 2) tidak menugaskan siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri yang dapat

mempermudah menemukan ide pokok dalam bahan bacaan, 3) siswa dalam membaca masih menunjuk teks dengan jari atau alat tulis, bibir siswa yang masih komat-kamit ketika membaca teks, dan kebiasaan membaca dengan menggerakkan kepala, 4) siswa tidak menghubungkan informasi yang diperolehnya dengan hal-hal yang telah diketahuinya, 5) siswa hanya sekedar membaca, tidak tugaskan membuat inti sari dari bahan bacaan, 6) guru langsung meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang diberikan tanpa meminta siswa untuk mengulang kembali membaca bahan bacaan dan jawaban yang telah dibuat jika masih belum yakin dengan jawaban itu. Hal ini mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam membimbing siswa dalam pembelajaran membaca intensif sehingga tujuan membaca intensif tidak mencapai hasil yang optimal.

Mendapatkan hasil yang lebih baik dalam memahami gagasan-gagasan serta informasi dalam sebuah bacaan tidak bisa dilakukan asal membaca saja, karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik diperlukan suatu keterampilan dalam menyerap ide-ide dan informasi tersebut, yaitu penguasaan metode dan teknik yang baik demi keberhasilan si pembaca dalam memahami bacaan. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R).

Strategi ini diciptakan oleh Thomas dan Robinson pada tahun 1972. Pada strategi ini siswa didorong untuk mengingat apa yang dibaca sehingga dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan

kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahasa Indonesia kelas IV SD, strategi PQ4R dapat digunakan oleh guru dalam membaca intensif. Menurut Depdiknas (2006:326), Kompetensi Dasar yang sesuai dengan strategi ini adalah menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif .

Arend (dalam Trianto, 2010:151) menjelaskan “langkah-langkah membaca dengan menggunakan strategi PQ4R siswa diminta untuk membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan. Siswa dapat memulai dengan membaca topik-topik, sub topik utama, judul dan subjudul, kalimat-kalimat permulaan atau akhir suatu paragraf, atau ringkasan pada akhir suatu bab. Apabila hal itu tidak ada, siswa dapat memeriksa setiap halaman dengan cepat, membaca satu atau dua kalimat sehingga diperoleh sedikit gambaran tentang apa yang akan dipelajari”. Langkah ini juga mendorong siswa untuk memperhatikan ide pokok yang akan menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa, karena dengan ide pokok ini memudahkan siswa memberi keseluruhan ide yang ada.

Melaksanakan strategi PQ4R ini, guru hendaknya menggunakan bahan bacaan yang tidak terlalu panjang, hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa mencari kalimat utama dalam bahan bacaan.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan cara guru menguasai dan menerapkan berbagai strategi. Salah satu strategi yang tepat digunakan untuk membaca intensif ini adalah strategi PQ4R. Strategi PQ4R dapat membantu siswa mengingat apa yang dibaca, dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan membaca buku, serta memberikan kemudahan bagi siswa untuk menemukan ide pokok dari bahan bacaan yang dibaca. Strategi ini juga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan menolong siswa untuk berkonsentrasi lebih lama.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Menggunakan Strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* (PQ4R) di Kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah tersebut, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang? Sedangkan secara khusus peneliti mencoba merumuskan beberapa masalah yang antara lain:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap prabaca di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap saatbaca di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap pascabaca di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap prabaca di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
2. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap saatbaca di kelas IV SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
3. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap pascabaca di kelas IV SDN13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

D. Manfaat Hasil Penelitian

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SD khususnya dalam pembelajaran membaca intensif. Secara khusus, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Untuk kepentingan teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkuat strategi membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD, khususnya pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R.
2. Untuk kepentingan praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran membaca di SD dan dapat menambah wawasan peneliti dan pembaca dalam melaksanakan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hakekat Membaca

a. Pengertian Membaca

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk yang lain. Banyak membaca menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali.

Menurut Farida (2006:2) “membaca pada hakekatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif, sebagai proses visual, membaca merupakan proses penterjemahan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan”. Selanjutnya Crawley mempertegas (dalam Farida, 2006:2) “sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata dapat berupa aktivitas membaca kata-kata menggunakan kamus”.

Saleh (2006:102) menjelaskan “membaca merupakan suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal,

inferensial, evaluatif, dan kreatif, dengan memanfaatkan pengalaman belajar pembaca”. Pendapat lain dikemukakan oleh Kridalaksana (dalam Haryadi dan Zamzami, 1997:32) bahwa “membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat dimaknai bahwa membaca adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan kemampuan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk lambang-lambang grafis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari tulisan tersebut.

b. Tujuan Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan.

Menurut Subana (2008:224) tujuan membaca adalah:

1) mengerti atau memahami isi/pesan yang terkandung dalam suatu bacaan, 2) mencari informasi yang bersifat; kognitif dan intelektual yakni yang digunakan untuk menambah keilmiahan, referensial dan faktual yakni yang digunakan untuk mengetahui fakta-fakta yang nyata, efektif dan emosional yakni yang digunakan untuk mencari kenikmatan dalam membaca.

Menurut Farida (2007:12) tujuan membaca mencakup:

1) kesenangan, 2) menyempurnakan membaca nyaring, 3) menggunakan strategi tertentu, 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic, 5) mengaitkan informasi

baru dengan informasi yang telah diketahuinya, 6) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, 7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain yang mempelajari tentang struktur teks, 9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Sedangkan menurut Nurhadi (2004:11) tujuan membaca sebagai berikut:

a) memahami secara detail dan menyeluruh isi buku, b) menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat, c) mendapat informasi tentang sesuatu, d) mengenali makna kata-kata sulit, e) mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar, f) mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia, g) memperoleh kenikmatan dari karya fiksi, h) memperoleh informasi tentang lowongan pekerjaan, i) mencari merek barang yang cocok untuk dibeli, dan menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis.

Dari pendapat para ahli di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan membaca adalah untuk memperoleh informasi, kenikmatan baik secara tersurat maupun tersirat, serta menumbuhkembangkan kemampuan atau potensi pada diri siswa.

c. Jenis-jenis Membaca

Menurut Saleh (2006:107) “jenis-jenis membaca adalah: 1) membaca teknik/membaca bersuara/membaca lancar, 2) membaca dalam hati/membaca intensif/membaca memindai, 3) membaca bahasa, 4) membaca cepat, 5) membaca pustaka”.

Slamet (2007:86) “menggolongkan membaca menjadi beberapa jenis, antara lain: 1) membaca intensif, 2) membaca kritis, 3) membaca cepat, 4) membaca apresiatif dan estetis serta 5) membaca

teknik”.Sedangkan menurut Novi (2009:80) “jenis-jenis membaca adalah: 1) membaca pemahaman, 2) membaca memindai, 3)membaca layap, 4) membaca intensif, 5) membaca nyaring”.

Berdasarkan jenis-jenis membaca di atas, semuanya digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh si pembaca. Dalam makalah ini jenis membaca yang penulis gunakan adalah membaca intensif. Dengan mengembangkan keterampilan membaca intensif dalam pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan.

d. Langkah- Langkah Dalam Membaca

Langkah kegiatan dalam proses pembelajaran membaca oleh Burns (dalam Saleh, 2006:110) “dirinci menjadi tiga tahap yaitu: 1) Pramembaca (*prereading*), 2) Saatmembaca (*During-reading*), 3) Pascamembaca (*postreading*)”.

Menurut Novi (2009:97) Untuk meningkatkan pemahaman terhadap keseluruhan teks dapat diterapkan kegiatan-kegiatan dalam membaca yaitu:

- 1) kegiatan prabaca, kegiatan prabaca dimaksudkan untuk menggugah perilaku siswa dalam menyelesaikan masalah dan motivasi penelaahan materi bacaan.
- 2) kegiatan intibaca, beberapa strategi membaca dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa yaitu strategi metakognitif, close procedure, dan pertanyaan pemandu.
- 3) kegiatan pascabaca, ada beberapa kegiatan dan strategi yang dapat dilakukan siswa setelah membaca, yaitu: (a) memperluas kesempatan belajar, (b) mengajukan pertanyaan, (c) mengadakan pameran visual, (d) melaksanakan pementasan teater aktual, (e) menceritakan kembali, (f) penerapan hasil membaca.

Selain langkah kegiatan dalam proses pembelajaran membaca di atas, Farida (2005:99) mengemukakan

kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran membaca antara lain: 1) kegiatan prabaca, dalam kegiatan prabaca, guru mengarahkan perhatian pada pengaktifan skemata siswa yang berhubungan dengan topik bacaan, 2) kegiatan saatbaca, Strategi belajar secara *metakognitif* akan meningkatkan keterampilan belajar siswa, 3) kegiatan pascabaca, kegiatan pascabaca digunakan untuk membantu siswa memadukan informasi baru yang dibacanya ke dalam skemata yang telah dimilikinya sehingga diperoleh tingkat pemahaman yang lebih tinggi

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam membaca adalah:1) Kegiatan prabaca, adalah kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pengaktifan skemata siswa sehingga perilaku siswa tergugah dalam menyelesaikan masalah dan motivasi penelaahan materi bacaan., 2) Kegiatan saatbaca, kegiatan ini memberikan efek positif terhadap pemahaman siswa pada bahan bacaan, 3) Kegiatan pascabaca, kegiatan ini bertujuan membantu siswa untuk memadukan informasi yang baru diperolehnya dengan skemata yang telah dimilikinya sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperluas wawasannya.

e. Membaca Intensif

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan kepada jenis membaca intensif. Hal ini peneliti lakukan untuk membatasi ruang lingkup masalah penelitian ini. Menurut Slamet (2007:86) ”membaca intensif merupakan salah satu kunci pemerolehan ilmu pengetahuan karena penekanannya adalah persoalan pemahaman yang mendalam,

pemahaman ide-ide naskah dari ide pokok sampai ke ide-ide penjelas, dari hal-hal yang rinci, sampai ke relung-relungnya. Membaca intensif dilakukan secara lambat dan boleh dilakukan berulang-ulang agar pesan-pesan tertulisnya lebih merasuk ke otak dan hati”.

Menurut Subana (2008:229) mengemukakan bahwa membaca intensif adalah:

a) studi seksama, telaah teliti, pemahaman terperinci yang dilakukan dalam kelas terhadap suatu teks yang pendek (lebih kurang 2 s.d. 4 halaman), b) yang diutamakan bukan keterampilan yang tampak, melainkan hasilnya, seperti pemahaman mendalam dan rinci terhadap teks yang dibaca, c) bahannya berupa teks singkat dan panjangnya tidak lebih dari 500 kata yang dapat dibaca dalam kurun waktu 2 menit, d) tujuan utama untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap kosakata dan pola kalimat, pola teks dan argumen yang logis.

Selanjutnya Saleh (2006:107) mengemukakan ” bahwa membaca intensif sebagai membaca yang dilakukan secara bersungguh-sungguh dan terus menerus dalam membaca hingga diperoleh hasil yang optimal”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca intensif adalah salah satu kunci pemerolehan ilmu pengetahuan yang digunakan untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap isi bacaan yang dibaca dan dilakukan secara bersungguh-sungguh dan terus menerus dalam membaca hingga diperoleh hasil yang optimal.

2. Hakekat Strategi PQ4R

a. Pengertian Strategi PQ4R

Menurut Trianto (2010:150) ” strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yaitu proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna”. Oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian. Strategi ini membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, melalui penciptaan gabungan dan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahuinya.

Menurut Ahmad (2011:5) “strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*), adalah pembelajaran yang memperlihatkan pembelajaran sebagai proses penambahan rincian pada skemata yang telah ada di otak untuk membuat informasi baru agar mudah diingat atau dipelajari, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

Sedangkan menurut Nur (2011:6) “strategi belajar PQ4R adalah proses pembelajaran pengembangan awal dibangun melalui aktivitas membaca peserta didik akan memiliki *stock of knowledge*”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa strategi PQ4R adalah strategi yang dapat membantu siswa dalam pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang

dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

b. Tujuan Strategi PQ4R

Menurut Trianto (2010:150) tujuan dari strategi PQ4R "yaitu untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca dan dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku".

Menurut Ahmad (2011:5) "strategi PQ4R secara sistematis dapat membantu siswa mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi apa yang mereka baca". Sedangkan menurut Ali (2010:2) "strategi belajar PQ4R dapat membantu siswa untuk belajar mengenal, memahami, dan menerapkan apa yang telah dipelajari ke dalam pembelajaran".

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari strategi PQ4R ini adalah untuk membantu siswa dalam mengingat, mengetahui, memahami apa yang mereka baca sehingga memudahkan siswa dalam pembelajaran.

c. Langkah-Langkah Strategi PQ4R

(Menurut Arend dalam Trianto, 2010:151)Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam strategi membaca PQ4R adalah:

- 1) *Preview*, langkah ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan.
- 2) *Question*, langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bahan bacaan siswa, serta awali pertanyaan dengan menggunakan kata " apa, siapa, mengapa, dan bagaimana", 3)

Read, langkah ini siswa membaca bahan bacaan secara aktif, yakni dengan cara pikiran siswa harus memberikan reaksi terhadap apa yang dibacanya. 4) *Reflect*, pada langkah ini, selama membaca, siswa tidak hanya mengingat atau menghafal, tetapi juga untuk memahami informasi yang dipersentasikan, 5) *Recite*, langkah ini siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajarinya dan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. *Review*, langkah ini siswa diminta untuk membaca catatan singkat (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan dan sekali lagi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan

Menurut Ahmad (2011:8) langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R adalah sebagai berikut :

1) *Preview*, langkah ini dimaksudkan agar siswa, membaca selintas bahan bacaan untuk menemukan kalimat pokok yang menjadi inti pembahasan dalam bahan bacaan siswa. 2) *Question*, langkah kedua adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri yang ada pada bahan bacaan siswa. 3) *Read*, membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun, 4) *Reflect*, selama membaca, siswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal, tetapi juga memahami informasi yang dibaca, 5) *Recite*, siswa diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun, 6) *Review*, langkah terakhir ini siswa diminta untuk membaca kembali catatan yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan dan sekali lagi meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat.

Menurut Anwar (2008:1) Langkah-langkah yang juga harus dilakukan dalam strategi PQ4R sebagai berikut:

1) *Preview*, siswa membaca selintas dengan cepat, 2) *Question*, mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada diri sendiri untuk setiap pasal yang ada pada bacaan, 3) *Read*, memberi reaksi sebagai hasil pikir dari apa yang dibaca dengan menjawab semua pertanyaan yang diajukan sebelumnya, 4) *Reflect*, selama membaca siswa tidak hanya cukup mengingat atau

menghafal tapi mengingat dan memahami informasi yang dipresentasikan, 5) *Recite*, menghubungkan atau mengingat kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyatakan butir-butir penting dengan menyaring serta menjawab pertanyaan yang ada, sehingga dapat memuat inti sari materi dan bacaan, 6) *Review*, menjawab inti sari yang telah dibuat, mengulang kembali seluruh isi bacaan dan menjawab.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah strategi PQ4R adalah: 1) *preview*, yaitu membaca selintas bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru, 2) *question*, yaitu menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi dari siswa tentang bahan bacaan, 3) *read*, yaitu membaca bahan bacaan secara aktif untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan, 4) *reflect*, mengaitkan informasi baru yang diperoleh dari bahan bacaan dengan apa yang telah diketahuinya, 5) *recite*, yaitu mengingat kembali bahan bacaan yang telah dibacanya, 6) *review*, yaitu membuat inti sari, dan menjawab pertanyaan tentang isi bahan bacaan.

3. Langkah-Langkah Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi PQ4R di Kelas IV

a. Tahap Prabaca

Menurut Farida (2007:99) "kegiatan prabaca adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum siswa melakukan kegiatan membaca".

Pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap prabaca yang pertama adalah *Preview*. Pada tahap prabaca diawali dengan guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca. Kemudian siswa diminta untuk membaca selintas bahan

bacaan yang telah dibagikan oleh guru. Langkah yang kedua pada tahap prabaca ini adalah *Question*. Pada tahap ini siswa diminta untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi dari siswa tentang bahan bacaan.

b. Tahap Saatbaca

Setelah kegiatan prabaca, kegiatan berikutnya adalah kegiatan saatbaca. Untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap saatbaca ada tiga langkah. Langkah yang pertama adalah *Read*. Pada tahap ini siswa diminta untuk membaca secara aktif bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru. Langkah yang kedua pada tahap saatbaca ini adalah *Reflect*. Pada tahap ini siswa bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pembelajaran tetapi siswa diminta untuk menghubungkan informasi yang diperolehnya dengan hal-hal yang diketahuinya sebelumnya. Langkah yang ketiga adalah *Recite*. Pada langkah ini siswa diminta untuk mengingat kembali bahan bacaan yang telah dibacanya.

c. Tahap Pascabaca

Setelah kegiatan saatbaca, kegiatan selanjutnya adalah pascabaca. Untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap pascabaca hanya satu langkah yaitu *Review*. Pada langkah ini siswa diminta untuk membuat inti sari, dan menjawab pertanyaan tentang isi bahan bacaan, serta

membaca kembali seluruh bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang dibuatnya. .

B. KERANGKA TEORI

Pembelajaran membaca intensif pada siswa kelas IV SD bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan. Untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca intensif guru dapat menggunakan strategi membaca yang efektif, salah satunya adalah strategi PQ4R.

Pembelajaran membaca menurut strategi PQ4R bertujuan untuk membantu siswa mengingat apa yang dibaca sehingga dapat membantu proses pembelajaran di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Pada strategi ini siswa diminta untuk membaca selintas dengan cepat sebelum mulai membaca bahan bacaan. Proses pembelajaran membaca ini terdiri dari 3 tahap, yakni: 1) prabaca, 2) saatbaca, dan 3) pascabaca.

Pada tahap prabaca dengan menggunakan strategi PQ4R ada dua langkah, yang pertama *preview*, yaitu siswa membaca selintas bahan bacaan. Yang kedua adalah *question*, yaitu meminta siswa untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan untuk menggali informasi dari siswa tentang isi bacaan.

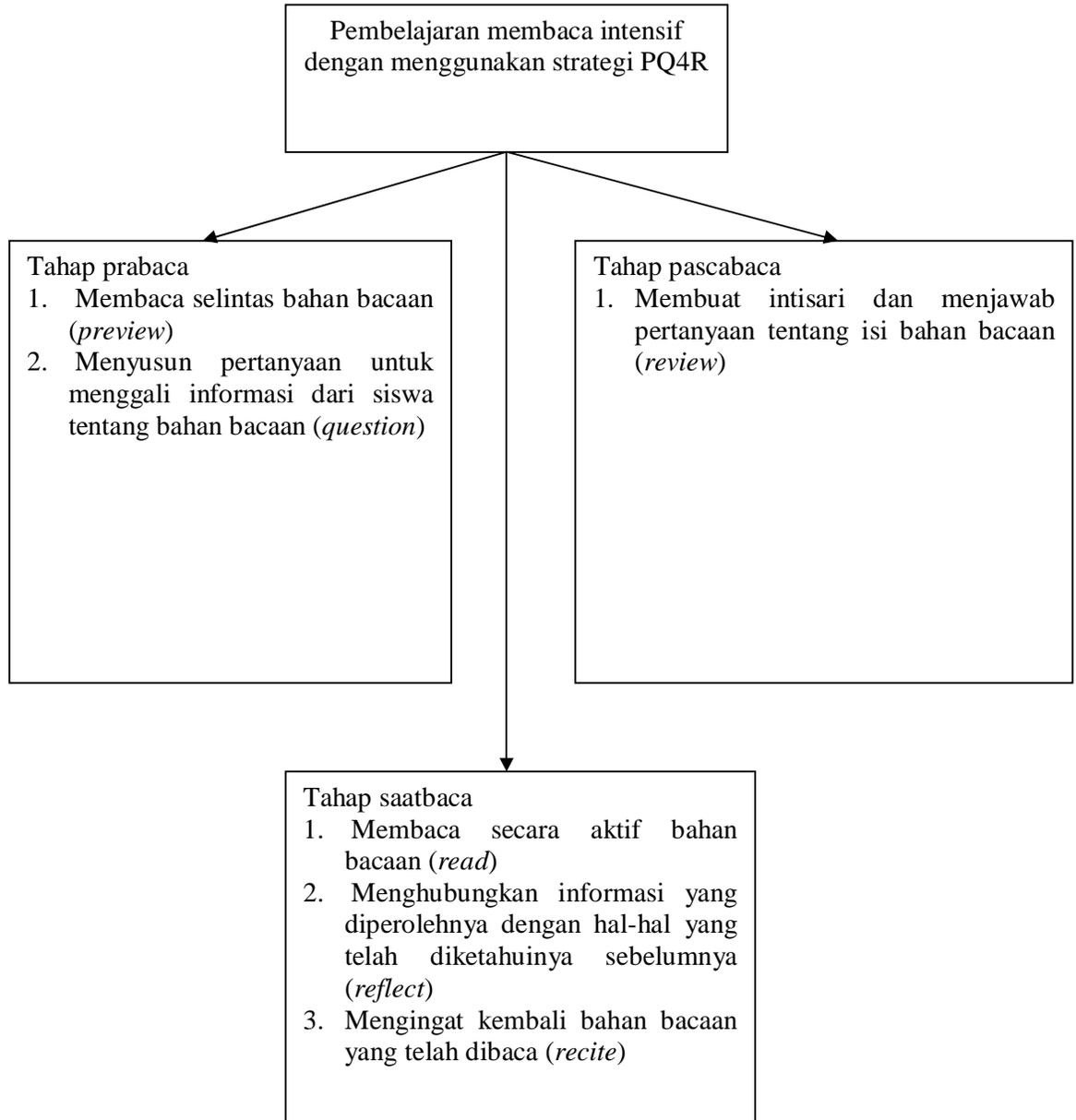
Pada tahap saatbaca dengan menggunakan strategi PQ4R ini ada tiga langkah, yang pertama *read*, yaitu siswa membaca secara aktif bahan bacaan yang diberikan oleh guru. Langkah yang kedua adalah *reflect*, yaitu siswa menghubungkan informasi yang diperoleh dengan hal-hal yang diketahuinya

sebelumnya. Langkah yang ketiga adalah *Recite*, yaitu siswa diminta untuk mengingat kembali bahan bacaan yang telah dibacanya.

Pada tahap pascabaca hanya satu langkah yaitu *review*, yaitu siswa diminta untuk membuat inti sari, dan menjawab pertanyaan tentang isi bahan bacaan, serta membaca kembali seluruh bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang dibuatnya.

Secara umum gambaran dari penjelasan di atas adalah sebagai berikut:

Bagan 1.1 Kerangka Teori Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Intensif Dengan Menggunakan Strategi PQ4R



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian tentang peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R dapat disimpulkan bahwa strategi PQ4R mampu meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa di SDN 13 Batu Gadang Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Dari paparan data dan hasil penelitian serta pembahasan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap prabaca pada siswa kelas IV

Dilaksanakan dengan membangkitkan skemata siswa dengan bertanya jawab dengan siswa tentang topik bahan bacaan, setelah itu diminta kepada siswa untuk membaca selintas bahan bacaan kemudian memprediksi isi bahan bacaan dari membaca selintas tersebut. Pada siklus I diperoleh rata-rata 64.4. Dari 26 orang siswa terdapat 14 orang yang mendapat nilai di bawah 75, dan 12 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75 sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 85.5. Dari 26 orang siswa 1 orang siswa mendapat nilai di bawah 75 dan 25 orang mendapat nilai di atas 75.

2. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap saatbaca pada siswa kelas IV

Dilaksanakan dengan kegiatan siswa yaitu membaca intensif dengan strategi PQ4R, kemudian siswa menentukan kalimat utama pada setiap paragraf bahan bacaan dan dilanjutkan dengan mengingat kembali

bahan bacaan yang telah dibaca serta memmenyesuaikan bahan bacaan dengan hasil prediksi siswa.

. Pada siklus I penilaian saatbaca diperoleh nilai rata-rata 77.9. Dari 26 orang siswa terdapat 7 orang mendapat nilai dibawah 75, dan 19 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75 sedangkan penilain saatbaca pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 89.4. Dari 26 orang siswa 1 orang mendapat nilai di bawah 75 dan 25 orang lagi mendapat nilai di atas 75.

3. Peningkatan keterampilan dengan intensif dengan menggunakan strategi PQ4R pada tahap pascabaca pada siswa kelas IV

Dilaksanakan dengan kegiatan membuat inti sari dari bahan bacaan, kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bahan bacaan. Pada siklus I penilaian pascabaca diperoleh nilai rata-rata 75.7. Dari 26 orang siswa terdapat 10 orang yang mendapat nilai di bawah 75, dan 16 orang lagi mendapatkan nilai di atas 75 sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 89.6 Dari 26 orang siswa terdapat 2 orang siswa yang mendapat nilai di bawah 75, dan 24 orang siswa lainnya mendapat nilai di atas 75.

B. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran membaca di SD. Sebaiknya guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada strategi PQ4R yaitu:

1. Pada tahap prabaca guru membimbing siswa membaca selintas bahan bacaan, dan mengajukan pertanyaan kepada diri sendiri guna untuk memudahkan siswa dalam memprediksi isi bahan bacaan.
2. Pada tahap saatbaca siswa membaca secara aktif bahan bacaan yang telah dibagikan, kemudian menghubungkan informasi yang diperolehnya dengan informasi yang diketahuinya sebelumnya. Dilanjutkan dengan siswa mengingat kembali bahan bacaan yang telah dibacanya.
3. Pada tahap pascabaca guru membimbing siswa membuat inti sari dari bahan bacaan dan siswa menjawab pertanyaan yang sesuai dengan bahan bacaan.